

NYULI

Volume 5

Nomor 1, April 2022

Halaman 1 - 58

Peran Forum Pemuda Dayak (FORDAYAK) dalam Bidang Sosial dan Budaya di Kota Palangka Raya

Leles Imanuel

*Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Kristen Palangka Raya
Email: lelesimanuel88@gmail.com*

Radarmas

*Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Kristen Palangka Raya
Email: radarmas1967@gmail.com*

Abstract

This research is located in Palangka Raya City, Central Kalimantan. The purpose of this study is to determine the role of FORDAYAK in the Social and Cultural Sector in Palangka Raya City and the factors that support it. The findings in the study indicate that the role of the Dayak Youth Forum (FORDAYAK) in the Socio-Cultural Sector in Palangka Raya City is going well. This is based on facts on the ground which show that FORDAYAK carries out activities in the social sector in the form of the Covid-19 Handling Command Post, Distribution of Social Assistance to Citizens, Supporting PPKM Policies by the Government, and Collaborating with PT.HPL. Then in the field of culture, carry out activities that can raise the potential of UMKM and hold FORDAYAK Goes to Campus activities which aim to introduce the culture of Central Kalimantan to young people. In its role, FORDAYAK has supporting factors, namely Independent Funding, Member Solidarity and support from the government.

Keywords: Community Organization, Dayak Youth Forum (FORDAYAK), Social and Cultur.

Abstrak

Penelitian ini berlokasi di Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran FORDAYAK di Bidang Sosial dan Budaya di Kota Palangka Raya serta faktor yang menjadi pendukungnya. Temuan dalam penelitian menunjukkan bahwa Peran Forum Pemuda Dayak (FORDAYAK) dalam Bidang Sosial Budaya di Kota Palangka Raya berjalan dengan baik. Hal ini berdasarkan

pada fakta di lapangan yang menunjukkan bahwa FORDAYAK melakukan kegiatan dalam bidang sosial berupa Posko Penanganan Covid-19, Penyaluran Bantuan Sosial kepada Warga, Mendukung Kebijakan PPKM oleh Pemerintah, dan Bekerjasama dengan perusahaan PT.HPL. Kemudian dalam bidang budaya melakukan kegiatan yang dapat mengangkat Potensi UMKM serta mengadakan kegiatan *FORDAYAK Goes to Campus* yang bertujuan memperkenalkan budaya Kalimantan Tengah kepada anak muda. Dalam perannya, FORDAYAK memiliki faktor yang menjadi pendukung yakni Pendanaan Mandiri, Solidaritas Anggota serta dukungan dari pemerintah.

Kata Kunci: Organisasi Kemasyarakatan, Forum Pemuda Dayak (FORDAYAK), Sosial dan Budaya.

I. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Masyarakat dan kebudayaan memiliki hubungan yang sangat erat, dua hal tersebut kemudian disebut dengan kehidupan sosial budaya. Sosial budaya secara umum merupakan suatu tatanan dan interaksi dalam kehidupan masyarakat yang meliputi elemen-elemen seperti adat istiadat, pengetahuan, kepercayaan, dan juga moral. Keberagaman dan keunikan terkait sosial budaya di Indonesia sendiri telah diakui oleh banyak pihak. Sebut saja keragaman bahasa, keragaman rumah adat, keragaman upacara adat, keragaman kesenian daerah, dan sebagainya. Keberagaman yang dimiliki ini menjadikan Indonesia negara yang unik dan kaya dan tidak dapat dipungkiri juga menjadi tantangan tersendiri baik bagi masyarakat maupun pemerintah dalam memelihara keberagaman tersebut. Tantangan terkait sosial budaya yang ada, dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebut saja globalisasi, mobilitas sosial, dan kemajuan teknologi. Upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah dalam rangka menjaga keberadaan sosial budaya dapat dilakukan dengan menggandeng beberapa pihak yang mungkin menjadi mitra pemerintah sehingga keberadaan dan keragaman sosial budaya tidak terkikis oleh waktu. Pihak yang menjadi mitra pemerintah dalam menjaga sosial budaya yang ada, salah satunya adalah melalui keberadaan organisasi masyarakat. Organisasi masyarakat yang kemudian disebut ORMAS, secara umum seperti disebutkan dalam UU Nomor 17 tahun 2013 disebutkan bahwa ORMAS merupakan organisasi yang didirikan dan dibentuk oleh masyarakat secara sukarela berdasarkan kesamaan aspirasi, kehendak, kebutuhan, kepentingan, kegiatan, dan tujuan untuk berpartisipasi dalam pembangunan demi tercapainya tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila. ORMAS lebih lanjut disebut dengan *third sector organizations* atau *civil society organizations* yang mendeskripsikan

ORMAS sebagai salah satu penggerak dalam kehidupan masyarakat. ORMAS saat ini tidak lagi memandang pemerintah sebagai kekuatan pengekang bagi kegiatan pergerakan mereka, sebaliknya menganggap pemerintah sebagai mitra yang dapat memberdayakan segenap potensi yang ada di dalam ORMAS. Pemerintah dapat melakukan pemberdayaan masyarakat melalui ORMAS yang mendukung kebijakan pemerintah.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini ingin mendeskripsikan dan menggambarkan keadaan secara detail tentang Peran Forum Pemuda Dayak (FORDAYAK) dalam Bidang Sosial Budaya di Kota Palangka Raya. Dengan sumber data yaitu data sekunder dan data primer yang akan mendukung variabel dalam penelitian ini. Sumber data terdiri dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penerikan kesimpulan.

II. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Peran Forum Pemuda Dayak (FORDAYAK) dalam Bidang Sosial dan Budaya di Kota Palangka Raya

Keberadaan ORMAS di Palangka Raya sampai saat ini masih dibutuhkan. Pada era reformasi ini berupaya untuk mencoba menghadapi tantangan dan memenuhi harapan rakyat, yang semakin tinggi tuntutan, atas persoalan kemasyarakatan yang semakin kompleks dan tidak dapat disentuh oleh pemerintah. Banyaknya jumlah ORMAS tersebut merupakan potensi besar bangsa dalam peran aktif mewujudkan cita-cita nasional, serta menjaga dan memelihara keutuhan dan kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Aktivitas ORMAS yang awalnya lebih fokus dalam lingkup kegiatan sosial kemanusiaan, kemudian berkembang dalam berbagai aktivitas kehidupan mulai dari ideologi, politik, sosial, ekonomi, budaya, agama, dan hankam. Sehingga, hampir semua sendi-sendi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara selalu hadir ORMAS dengan berbagai variannya. Kehadiran ORMAS FORDAYAK di Kalimantan Tengah, khususnya di Kota Palangka Raya dimaksudkan sebagai wadah sekaligus mitra pemerintah Kota Palangka Raya dalam membangun masyarakat, bangsa dan juga negara.

Keberagaman yang dimiliki oleh Kota Palangka Raya, baik dalam bidang

sosial maupun budaya menjadikan Kota Palangka Raya sebagai salah satu daerah dengan keunikan tradisi yang harus dilestarikan. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa ORMAS FORDAYAK merupakan ORMAS yang bergerak dalam berbagai bidang. Sehingga, tujuannya sendiri adalah bermuara kepada menjaga dan memelihara budaya yang ada di Kota Palangka Raya, dan juga berperan aktif dalam kegiatan sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

Bidang Sosial

1. Posko Penanganan Covid-19

Sebagai ORMAS yang bergerak di bidang sosial budaya, tentu FORDAYAK mewujudkan peran yang bergerak di bidang sosial. Seperti yang kita ketahui bersama, Indonesia beberapa tahun terakhir mengalami pandemi covid-19 yang menyebabkan masyarakat kesulitan dalam hal ekonomi akibat banyak sektor terpengaruh pandemi tersebut. Maka dari itu, FORDAYAK terlibat dalam gerakan berbagi untuk warga. FORDAYAK buka Posko Bantuan Penanganan Covid-19 dimana Posko bantuan penanganan Covid-19 ini merupakan tindak lanjut *#GerakanBerbagiUntukWarga* khususnya di tengah kesulitan masyarakat di tengah pandemi. Posko akan menghimpun dan menyalurkan bantuan sosial bagi masyarakat yang terdampak Pandemi. Selain itu, posko ini juga merangkul warga Kota Palangka Raya yang ingin ikut membantu memberikan sumbangan baik tunai, makanan siap saji, sembako, masker, vitamin, dll bisa langsung mengirimkan bantuan ke posko di Jl. Bukit Raya II No 4 Palangka Raya. Atau apabila yang tidak bisa mengantar bisa pihak FORDAYAK bisa melakukan penjemputan.

2. Penyaluran Bantuan Sosial kepada Warga

Posko penanganan Covid-19 yang telah dibentuk sebelumnya, kemudian disalurkan langsung kepada masyarakat yang membutuhkan. Dalam menyalurkan bantuan ini, dilakukan di jalan raya dan kriteria dalam menerima bantuan tentu adalah masyarakat yang tidak mampu, atau kesulitan dalam ekonomi, misalnya pedagang kecil atau penjual keliling.

3. Mendukung Kebijakan PPKM oleh Pemerintah

Sebagai mitra pemerintah, FORDAYAK tentu mendukung kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah. Salah satunya adalah melalui kebijakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Kebijakan penerapan PPKM adalah sesuatu yang tak dapat dihindari guna menekan laju penularan Covid-19, serta mengendalikan kapasitas rumah sakit yang menangani pasien

Covid-19 agar tidak *over capacity*. Dalam penerapan kebijakan PPKM ini, pemerintah tentu perlu untuk menggandeng beberapa pihak, agar kebijakan ini dapat berjalan secara massif dan mampu menekan angka covid-19 di Indonesia. Selain itu, sinergi dan kolaborasi adalah kunci keberhasilan kebijakan ini. PPKM juga diterapkan di Kota Palangka Raya. Polresta Palangka Raya, Polda Kalteng Bersama Instansi TNI, Satpol PP, Dishub dan ORMAS FORDAYAK selama PPKM level 4 terus mengawasi pos penyekatan Taruna-Kalampangan di jalan Mahir Mahar km. 23 Kelurahan Kalampangan, Kecamatan Sebangau, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah. Surat keterangan hasil negatif covid-19 antigen ataupun pcr menjadi persyaratan untuk melanjutkan perjalanan darat ketika keluar dan masuk pada wilayah kota Palangka Raya, seperti yang tertulis dalam surat edaran tersebut pada huruf F nomor 1 poin A yang juga dilengkapi dengan sertifikat vaksinasi. Kapolsek Sebangau Ipda Anastasia Helena menegaskan bahwa sesuai dengan ketentuan Intruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 31 Tahun 2021 Tentang Penerapan PPKM Level 4 di Kota Palangkaraya, bahwa kegiatan di pos penyekatan adalah memeriksa ketentuan administrasi bagi masyarakat yang akan masuk ke kota Palangkaraya, seperti halnya minimal bukti vaksinasi tahap 1 dan kemudian surat keterangan negatif *rapid antigen*.

4. Bekerjasama dengan PT. Hutan Produksi Lestari (HPL)

FORDAYAK memiliki banyak kerjasama dengan berbagai pihak. Salah satunya adalah bekerjasama dengan PT. HPL. Bentuk kerjasama ini dimanfaatkan oleh FORDAYAK sebagai bentuk bantuan kepada masyarakat di Kota Palangka Raya, yang membutuhkan bantuan dalam bentuk pekerjaan sebagai Satpam. FORDAYAK berperan sebagai penyalur dan penghubung antara perusahaan dan masyarakat.

Bidang Budaya

Mengangkat Potensi UMKM

Peran UMKM dalam perekonomian Indonesia sangat penting dan terlihat dengan kemajuan Indonesia saat ini. Peningkatan atau penurunan pertumbuhan ekonomi di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk keterlibatan UMKM. Sesuai dengan UUD 1945 pasal 33 ayat 4, UMKM merupakan bagian dari perekonomian nasional yang mandiri dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan

kesejahteraan masyarakat dan UMKM memiliki peran yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara. Berdasarkan informasi Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM) pada bulan Maret 2021 lalu, jumlah pelaku UMKM di Indonesia mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) sebesar 61,07% atau Rp8.573,89 triliun. UMKM mampu menyerap 97% dari total angkatan kerja dan mampu menghimpun hingga 60,42% dari total investasi di Indonesia.

Faktor Pendukung Peran Forum Pemuda Dayak (FORDAYAK) dalam Bidang Sosial dan Budaya di Kota Palangka Raya

1. Pendanaan Mandiri

Salah satu faktor pendukung dalam pengembangan FORDAYAK adalah dengan adanya pendanaan mandiri yang berasal dari anggota. Anggota FORDAYAK secara swadaya mengumpulkan dana untuk setiap kegiatan yang dilakukan. Sumber dana juga didapatkan dari kegiatan atau acara-acara yang diadakan oleh pengurus dengan mendapatkan sumbangan dari setiap anggota.

2. Solidaritas Anggota

Solidaritas anggota dalam ORMAS tentu menjadi salah satu hal yang diperlukan. Solidaritas adalah keadaan saling percaya antar anggota kelompok atau komunitas. Jika orang saling percaya mereka akan menjadi satu atau menjadi sahabat, menjadi saling menghormati, menjadi saling bertanggung jawab untuk saling membantu dalam memenuhi kebutuhan antar sesama.

3. Dukungan Pemerintah

Dalam memahami sinergitas kelembagaan ormas dan pemerintah kita dapat memperhatikan UU Nomor 17 tahun 2013, khususnya bab XII, Pasal 40, (1) Pemerintah dan/atau Pemerintah Daerah melakukan pemberdayaan ORMAS untuk meningkatkan kinerja dan menjaga keberlangsungan hidup Ormas; (2) Dalam melakukan pemberdayaan ORMAS sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Pemerintah dan/atau Pemerintah Daerah menghormati dan mempertimbangkan aspek sejarah, rekam jejak, peran, dan integritas ORMAS dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara; (3) Pemberdayaan ORMAS sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan melalui: a. fasilitasi kebijakan; b. penguatan kapasitas kelembagaan; dan c. peningkatan kualitas sumber daya manusia. (4) Fasilitasi kebijakan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf a berupa peraturan perundang-undangan yang mendukung pemberdayaan ORMAS.

Berkaitan dengan Peran FORDAYAK, sebagai suatu organisasi kemasyarakatan, penulis menilai keberadaan FORDAYAK berdasarkan dengan ketentuan Pasal 5 UU 17/2013 Putusan MK 82/2013 yang menerangkan bahwa pembentukan organisasi masyarakat bertujuan untuk sejumlah hal.

1. Meningkatkan partisipasi dan keberdayaan masyarakat, Keberadaan Fordayak sendiri menunjukkan bahwa ormas ini ingin berpartisipasi dalam kegiatan yang berkaitan dengan keberdayaan masyarakat itu sendiri. Keberadaan FORDAYAK menjadi salah satu contoh bahwa suatu organisasi kemasyarakatan yang berakar dari kesamaan visi misi dapat menjadi mitra pemerintah, ikut ambil bagian dan berpartisipasi dalam menjembatani pemerintah dan masyarakat di Kota Palangka Raya.

2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat, Pelayanan kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh FORDAYAK salah satunya adalah dalam bidang sosial seperti penyaluran bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan melalui posko yang dimiliki oleh FORDAYAK, terutama pada saat pandemi, dimana ekonomi masyarakat sulit dan FORDAYAK membuka posko tersebut dan melibatkan masyarakat luas untuk bergabung sebagai bentuk pelayanan kepada masyarakat.

3. Menjaga nilai agama dan kepercayaan terhadap Tuhan YME, Sebagai organisasi kemasyarakatan yang berangkat dari kekayaan budaya yang ada di Kalimantan Tengah, tentu FORDAYAK mendukung dan menghormati setiap nilai agama yang ada dan juga kepercayaan yang ada di Kalimantan Tengah.

4. Melestarikan dan memelihara norma, nilai, moral, etika, dan budaya yang hidup dalam masyarakat, Kegiatan terkait norma, nilai, etika, dan budaya yang dilakukan oleh FORDAYAK salah satunya adalah melalui kegiatan *FORDAYAK Goes to Campus*. Adapun kegiatan ini dilakukan untuk menanamkan pengetahuan kepada para mahasiswa terkait kekayaan nilai dan budaya serta etika yang ada di Bumi Tambun Bungai, seperti sejarah berdirinya FORDAYAK juga tidak terlepas dari nilai-nilai budaya yang termasuk dalam Falsafah Huma Betang.

5. Melestarikan sumber daya alam dan lingkungan hidup, Organisasi kemasyarakatan seperti pada salah satu tujuan berdirinya FORDAYAK ini menghargai sumber daya alam dan lingkungan hidup. Sehingga, keberadaan alam ini dapat diwariskan kepada generasi selanjutnya.

6. Mengembangkan kesetiakawanan sosial, gotong royong, dan toleransi dalam kehidupan bermasyarakat, kegiatan yang dilakukan FORDAYAK terkait bidang sosial ini, seperti yang sudah disampaikan sebelumnya, adalah

pemberian bantuan sosial kepada masyarakat Kota Palangka Raya. Dalam bentuk gotong royong, FORDAYAK juga pernah bekerjasama dengan pemerintah dalam mengawal kegiatan PPKM untuk mencegah lonjakan kasus Covid-19 di Kota Palangka Raya.

7. Menjaga, memelihara, dan memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa., Kecintaan dan nilai budaya yang dimiliki dalam organisasi FORDAYAK, tentu secara tidak langsung turut memelihara dan memperkuat kesatuan bangsa yang memiliki ragam budaya, dan keragaman tersebut bukan menjadi perbedaan justru dipandang sebagai nilai yang harus dilestarikan.

8. Mewujudkan tujuan Negara, Berdasarkan fakta di lapangan, seluruh kegiatan yang dilakukan oleh FORDAYAK baik dalam bidang sosial maupun budaya, semuanya memiliki tujuan yang pada gilirannya dapat mewujudkan tujuan negara, dalam hal keberadaan FORDAYAK sebagai suatu organisasi kemasyarakatan tentu segala kegiatan yang dilakukan tidak boleh berlawanan dengan tujuan negara. Selanjutnya, seluruh kegiatan yang dilakukan oleh FORDAYAK terkait tujuan berdirinya, kemudian secara tidak langsung memenuhi fungsi ORMAS sebagai sarana:

1. Penyalur kegiatan sesuai dengan kepentingan anggota dan/atau tujuan organisasi. Sesuai dengan tujuan organisasi FORDAYAK, kegiatan yang dilakukan pun semua bergerak dalam bidang sosial dan budaya sehingga kegiatan yang dilakukan sesuai dengan kepentingan dan tujuan Fordayak sendiri.

2. Pembinaan dan pengembangan anggota untuk mewujudkan tujuan organisasi, Seperti yang disebutkan dalam visi misi FORDAYAK, anggota yang terkait didalamnya harus memiliki kesamaan prinsip dan kecintaan pada budaya di Kalimantan Tengah. Sehingga keberadaan anggota, membantu ormas ini untuk memelihara kekayaan budaya yang ada.

3. Penyalur aspirasi masyarakat, Terkait dengan aspirasi masyarakat, dan terkait dengan tujuan berdirinya FORDAYAK adalah untuk menjadi jembatan antara masyarakat dan juga pemerintah. Sehingga, dalam bidang sosial maupun budaya, FORDAYAK menjadi penyalur aspirasi masyarakat di Kota Palangka Raya.

4. Pemberdayaan masyarakat, Kegiatan FORDAYAK terkait pemberdayaan masyarakat, berdasarkan dengan hasil penelitian ditemukan bahwa FORDAYAK berperan dalam pemberdayaan masyarakat dalam bentuk memfasilitasi UMKM dalam kegiatan FORDAYAK serta memberdayakan masyarakat yang ingin

bekerja sebagai satpam melalui kerjasama dengan PT. HPL.

5. Pemenuhan pelayanan sosial, Pelayanan sosial yang dilakukan oleh FORDAYAK berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dilakukan penyaluran bantuan dalam bentuk posko, dan mengajak seluruh masyarakat serta organisasi lain. Pelayanan sosial tersebut diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan dan terdampak covid-19.

6. Partisipasi masyarakat untuk memelihara, menjaga, dan memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa, Salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan FORDAYAK dalam poin ini adalah mengajak seluruh warga Kota Palangka Raya bahu membahu untuk saling mendukung ditengah pandemi melalui posko yang didirikan dan bertujuan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan.

7. Pemelihara dan pelestari norma, nilai, dan etika dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, FORDAYAK sendiri berangkat dari ideologi atau falsafah Huma Betang yang mana kental akan adat istiadat serta norma nilai yang memperkaya kehidupan bangsa ini. Sehingga, kegiatan FORDAYAK didominasi oleh kegiatan yang berkaitan dengan bidang sosial dan budaya yang ada di Kota Palangka Raya. Berdasarkan pada ketentuan ataupun peraturan tersebut, kemudian penulis melihat kepada hasil penelitian, setelah melakukan wawancara bersama pihak FORDAYAK dan juga masyarakat, penulis menilai peran FORDAYAK sebagai sebuah ORMAS berdasarkan tujuan dan fungsinya dikatakan baik. Dikatakan baik karena, dalam kegiatan yang telah dilakukan oleh FORDAYAK semuanya merupakan kegiatan yang positif, terutama dalam bidang sosial dan budaya. Di mana, FORDAYAK sendiri memang berangkat dari kekayaan budaya yang ada di Kalimantan Tengah dan bergerak sebagai ORMAS yang memperjuangkan nilai-nilai sosial dan budaya yang ada sehingga keberadaannya dapat memberikan dampak yang positif bagi masyarakat Kota Palangka Raya. Kehadiran organisasi kemasyarakatan seperti FORDAYAK, memiliki kaitan yang erat dengan budaya politik. Setiap masyarakat dari suatu negara memiliki budaya politik, demikian individu-individu yang hidup di tengah-tengah masyarakat yang senantiasa memiliki orientasi terhadap sistem politiknya. Hal itu terjadi dalam masyarakat tradisional dan masyarakat modern, bahkan masyarakat primitif sekalipun. Secara umum dapat dikatakan bahwa dalam kaitan budaya politik, individu-individu dalam masyarakat itu menilai tempat dan peranannya di dalam sistem politik. Pengertian budaya politik seperti itu menggerakkan pemahaman pada perpaduan antara dua tingkat orientasi politik, yaitu sistem dan individu (Sudijono:1995). Sehingga, pada gilirannya FORDAYAK sebagai ORMAS, dapat mewakili masyarakat dalam menyuarakan

kebijakan pemerintah yang berpihak kepada masyarakat, terutama sesuai dengan misi FORDAYAK dalam bidang sosial dan budaya. Selanjutnya dapat dinyatakan bahwa budaya politik suatu masyarakat dengan sendirinya berkembang didalam dan dipengaruhi oleh kompleks nilai yang ada dalam masyarakat tersebut. Dapat dikatakan bahwa kehidupan masyarakat dipenuhi oleh interaksi antar orientasi dan antar nilai. Dengan kondisi dapat dikatakan bahwa dalam kerangka pengembangan budaya politik suatu bangsa, diperlukan keterjalinan dan keterkaitan antar nilai budaya maupun antar komponen orientasi dalam masyarakat sehingga dapat terjalin proses interaksi ke arah pengembangan budaya (Syamsudin: 2009). Budaya politik merupakan aspek yang sangat signifikan dalam sistem politik. Hal ini dikarenakan bekerjanya struktur dan fungsi politik sangat ditentukan oleh budaya politik yang melingkupinya. Dalam konteks sistem politik Indonesia, memposisikan budaya politik sebagai satu dari sekian jenis lingkungan yang mengelilingi, mempengaruhi, dan menekan sistem politik, bahkan yang dianggap paling intens dan mendasari sistem politik. Lebih jauh, mengkonstatasi bahwa salah satu parameter pembangunan politik indonesia adalah tercapainya keseimbangan atau harmoni budaya politik dengan pelembagaan politik yang ada atau akan ada (Herimanto: 2010)

III. Penutup

Peran Forum Pemuda Dayak (FORDAYAK) dalam Bidang Sosial Budaya di Kota Palangka Raya berjalan dengan baik. Hal ini berdasarkan pada fakta di lapangan yang menunjukkan bahwa FORDAYAK melakukan kegiatan dalam bidang sosial berupa Posko Penanganan Covid-19, Penyaluran Bantuan Sosial kepada Warga, dan Mendukung Kebijakan PPKM oleh Pemerintah. Kemudian dalam bidang budaya melakukan kegiatan yang dapat mengangkat Potensi UMKM serta mengadakan kegiatan *FORDAYAK Goes to Campus* yang bertujuan memperkenalkan budaya Kalimantan Tengah kepada anak muda.

Faktor yang menjadi pendukung dalam Peran Forum Pemuda Dayak (FORDAYAK) dalam Bidang Sosial Budaya di Kota Palangka Raya adalah Pendanaan Mandiri, Solidaritas Anggota serta dukungan dari pemerintah.

Berdasarkan kesimpulan tersebut diharapkan agar seluruh organisasi kemasyarakatan terutama yang bergerak di bidang sosial dan budaya agar bisa mengambil peran dan berpartisipasi dalam melestarikan keragaman daerah khususnya di Kalimantan Tengah. Kegiatan khusus dalam bidang budaya,

*Leles Imanuel, Radarmas-Peran Forum Pemuda
Dayak (FORDAYAK) dalam Bidang Sosial dan
Budaya di Kota Palangka Raya*

seperti *FORDAYAK Goes to Campus* diharapkan bisa menjadi agenda rutin, sehingga dapat menumbuhkan kesadaran akan budaya bagi mahasiswa (pemuda) yang ada di Kota Palangka Raya.

Daftar Pustaka

- Anggara, Sahya. 2013. *Sistem Politik Indonesia*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi.
- Azwar, Saaifudin. 2007. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Punaji, Setyosari. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2015. *Teori- Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers
- Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Soekanto, Soerjono. 2009. *Sosiologi suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soekanto, Soerjono. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsir, Torang. 2014. *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*. Bandung: Alfabeta
- Winayanti, Nia Kania. 2011. *Dasar Hukum Pendirian dan Pembubaran Organisasi Kemasyarakatan*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia.